

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kecepatan Arus Bebas.....	36
Tabel III.2 Kondisi Segmen Jalan Ideal Untuk Menetapkan Kecepatan Arus Bebas Dasar	38
Tabel III.3 Kapasitas Dasar	39
Tabel III.4 Faktor Koreksi Kapasitas Akibat Perbedaan Lebar Lajur.....	39
Tabel III.5 Faktor Koreksi Kapasitas Akibat PA pada Tipe Jalan Tak Terbagi...	40
Tabel III.6 Faktor Koreksi Kapasitas Akibat KHS Pada Jalan dengan Bahu	40
Tabel III.7 Faktor Koreksi Kapasitas Akibat KHS Pada Jalan Berkreb.....	41
Tabel III.8 Faktor Koreksi Kaasitas Terhadap Ukuran Kota	42
Tabel III.9 Pembobotan Hambatan Samping.....	42
Tabel III.10 Kriteria Kelas Hambatan Samping	43
Tabel III.11 EMP untuk Tipe Jalan Tak Terbagi	44
Tabel III.12 EMP untuk Tipe Jalan Terbagi	44
Tabel III.13 Kecepatan Arus Bebas Dasar.....	45
Tabel III.14 Nilai Koreksi Kecepatan Arus Bebas Dasar Akibat Lebar Lajur atau Jalur Lalu Lintas Efektif	45
Tabel III.15 Faktor Koreksi Kecepatan Arus Bebas Akibat Hambatan Samping Untuk Jalan Berbahu dengan Lebar Bahu Efektif.....	46
Tabel III.16 Faktor Koreksi Arus Bebas Akibat Hambatan Samping Untuk Jalan Berkreb dan Trotoar dengan Jarak Kreb ke Penghalang Terdekat	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel III.17 Faktor Koreksi Kecepatan Arus Bebas Akibat Ukuran Kota untuk Jenis Kendaraan MP.....	47
Tabel III.18 Penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya	49
Tabel IV.1 Contoh Pola Pengaturan Tipe Pendekat.....	63
Tabel IV.2 Ekuivalensi Mobil Penumpang (EMP)	72
Tabel IV.3 Kecepatan Arus Bebas.....	79
Tabel IV.4 Kondisi Segmen Jalan Ideal Untuk Menetapkan Kecepatan Arus Bebas.....	80
Tabel IV.5 Kapasitas Dasar	81
Tabel IV.6 Faktor Koreksi Kapasitas Akibat Perbedaan Lebar Lajur	81
Tabel IV.7 Faktor Koreksi Kapasitas Akibat PA pada Tipe Jalan Tak Terbagi....	82

Tabel IV.8 Faktor Koreksi Kapasitas Akibat KHS Pada Jalan dengan Bahu	82
Tabel IV.9 Faktor Koreksi Kapasitas Akibat KHS Pada Jalan Berkreb.....	83
Tabel IV.10 Faktor Koreksi Kapasitas Terhadap Ukuran Kota	84
Tabel IV.11 Pembobotan Hambatan Samping.....	84
Tabel IV.12 Kriteria Kelas Hambatan Samping.....	85
Tabel IV.13 EMP untuk Tipe Jalan Tak Terbagi.....	86
Tabel IV.14 EMP untuk Tipe Jalan Terbagi	86
Tabel IV.15 Kecepatan Arus Bebas Dasar	87
Tabel IV.16 Nilai Koreksi Kecepatan Arus Bebas dasar Akibat Lebar Lajur atau Jalur Lalu Lintas Efektif	87
Tabel IV.17 Faktor Koreksi Kecepatan Arus Bebas Akibat Hambatan Samping Untuk Jalan Berbahu dengan Lebar Bahu Efektif.....	88
Tabel IV.18 Faktor Koreksi Arus Bebas Akibat Hambatan Samping Untuk Jalan Berkreb dan Trotoar dengan Jarak Kreb ke Penghalang Terdekat	89
Tabel IV.19 Faktor Koreksi Kecepatan Arus Bebas Akibat Ukuran Kota untuk Jenis Kendaraan MP.....	90
Tabel IV.20 Jadwal Penelitian	93
Tabel V.1 Ruas Jalan di Airan Raya	95
Tabel V.2 Simpang 4 Airan Raya dan Simpang 3 Way Kandis.....	95
Tabel V.3 Kinerja Simpang Tak Bersinyal.....	96
Tabel V.4 Kapasitas Ruas Jalan Airan Raya	97
Tabel V.5 Volume Lalu Lintas Jalan Airan Raya.....	98
Tabel V.6 V/C Ratio Ruas Jalan Airan Raya	98
Tabel V.7 Kecepatan Ruas Jalan airan raya.....	98
Tabel V.8 Kepadatan Ruas Jalan airan raya	99
Tabel V.9 Usulan skenario pemecahan masalah peningkatan kinerja simpang	102
Tabel V.10 Arus jenuh dasar simpang 3 Way Kandis	103
Tabel V.11 Faktor hambatan samping.....	103
Tabel V.12 Arus Jenuh setelah penyesuaian (J)	104
Tabel V.13 Perhitungan rasio arus.....	105
Tabel V.14 Perhitungan rasio arus.....	106
Tabel V.15 Perhitungan Waktu Hijau	107
Tabel V.16 Perhitungan nilai kapasitas pada tiap pendekat	108

Tabel V.17	Derajat kejenuhan setelah Apill.....	108
Tabel V.18	Perhitungan N_{q1} pada 3 fase	109
Tabel V.19	Perhitungan N_{q2} pada 3 fase	109
Tabel V.20	Perhitungan N_q pada 3 fase	110
Tabel V.21	Perhitungan panjang antrian pada 3 fase.....	110
Tabel V.22	Perhitungan angka henti	111
Tabel V.23	Perhitungan kendaraan henti.....	111
Tabel V.24	Perhitungan Tundaan lalulintas	112
Tabel V.25	Perhitungan Tundaan Geometrik.....	112
Tabel V.26	Perhitungan Tundaan rata rata	113
Tabel V.27	Perhitungan Tundaan total	113
Tabel V.28	Kinerja simpang 3 Way Kandis setelah bersinyal.....	113
Tabel V.29	Arus jenuh dasar simpang 4 Airan Raya.....	115
Tabel V.30	Faktor hambatan samping	115
Tabel V.31	Arus Jenuh setelah penyesuaian (J)	117
Tabel V.32	Perhitungan rasio arus	117
Tabel V.33	Perhitungan rasio arus	118
Tabel V.34	Perhitungan Waktu Hijau	120
Tabel V.35	Perhitungan nilai kapasitas pada tiap pendekat	120
Tabel V.36	Derajat kejenuhan setelah Apill.....	121
Tabel V.37	Perhitungan N_{q1} pada 4 fase	121
Tabel V.38	Perhitungan N_{q2} pada 4 fase	122
Tabel V.39	Perhitungan N_q pada 3 fase	122
Tabel V.40	Perhitungan panjang antrian pada 4 fase.....	123
Tabel V.41	Perhitungan angka henti	124
Tabel V.42	Perhitungan angka henti	124
Tabel V.43	Perhitungan Tundaan lalulintas	125
Tabel V.44	Perhitungan Tundaan Geometrik.....	125
Tabel V.45	Perhitungan Tundaan rata rata	126
Tabel V.46	Perhitungan Tundaan total	126
Tabel V.47	Kinerja simpang 4 Airan Raya setelah bersinyal	127
Tabel V.48	Arus jenuh dasar simpang 3 Way Kandis	128

Tabel V.49 Faktor hambatan samping	128
Tabel V.50 Arus Jenuh setelah penyesuaian (J)	130
Tabel V.51 Perhitungan rasio arus	130
Tabel V.52 Perhitungan rasio arus	131
Tabel V.53 Perhitungan Waktu Hijau	132
Tabel V.54 Perhitungan nilai kapasitas pada tiap pendekat	133
Tabel V.55 Derajat kejenuhan setelah Apill.....	133
Tabel V.56 Perhitungan Nq_2 pada 2 fase	134
Tabel V.57 Perhitungan Nq pada 3 fase	135
Tabel V.58 Perhitungan panjang antrian pada 2 fase.....	135
Tabel V.59 Perhitungan angka henti	136
Tabel V.60 Perhitungan angka henti	136
Tabel V.61 Perhitungan Tundaan lalu lintas	137
Tabel V.62 Perhitungan Tundaan Geometrik.....	137
Tabel V.63 Perhitungan Tundaan rata rata	138
Tabel V.64 Perhitungan Tundaan total	138
Tabel V.65 Kinerja simpang 3 Way Kandis setelah bersinyal.....	139
Tabel V.66 Arus jenuh dasar simpang 4 Airan Raya.....	140
Tabel V.67 Faktor hambatan samping	140
Tabel V.68 Arus Jenuh setelah penyesuaian (J)	142
Tabel V.69 Perhitungan rasio arus.....	142
Tabel V.70 Perhitungan rasio arus	143
Tabel V.71 Perhitungan Waktu Hijau	145
Tabel V.72 Perhitungan nilai kapasitas pada tiap pendekat	145
Tabel V.73 Derajat kejenuhan setelah Apill.....	146
Tabel V.74 Perhitungan Nq_2 pada 2 fase	146
Tabel V.75 Perhitungan Nq pada 2 fase	147
Tabel V.76 Perhitungan panjang antrian pada 2 fase.....	148
Tabel V.77 Perhitungan angka henti	148
Tabel V.78 Perhitungan angka henti	149
Tabel V.79 Perhitungan Tundaan lalu lintas	150
Tabel V.80 Perhitungan Tundaan Geometrik.....	150

Tabel V.81 Perhitungan Tundaan rata rata	151
Tabel V.82 Perhitungan Tundaan total	151
Tabel V.83 Kinerja simpang 4 Airan Raya setelah bersinyal	152
Tabel V.84 Perbandingan Usulan Lebar jalan dan Eksisting	153
Tabel V.85 Hasil kinerja ruas jalan setelah diterapkan usulan	155
Tabel V.86 Perbandingan Kinerja Simpang Saat Ini dan Usulan perencanaan I	156
Tabel V.87 Perbandingan Kinerja Simpang Saat Ini dan Usulan perencanaan II	157
Tabel V.88 Perbandingan Kinerja Simpang Saat Ini dan Usulan perencanaan I	158
Tabel V.89 Perbandingan Kinerja Simpang Saat Ini dan Usulan perencanaan II	159
Tabel V.90 Perbandingan Kinerja Ruas Jalan Saat Ini dengan perencanaan geometrik.....	160